

PENGARUH UKURAN, PERTUMBUHAN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Rahmawati¹, Riyanto Wujarso²

Akuntansi¹, Akuntansi²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta¹, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta²

rahma.sc@gmail.com¹, riyanto.rw@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran, pertumbuhan, dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset. Pertumbuhan diukur dengan rasio penjualan pada tahun ke t setelah dikurangi penjualan periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya. Nilai perusahaan diukur dengan rasio harga saham terhadap nilai buku saham biasa. Perataan laba diukur dengan menggunakan *index eckel*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Dan nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Secara simultan ukuran, pertumbuhan, dan nilai perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 0,000. Nilai *Nagelkerke's R square* sebesar 0,313; artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0,313. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 31,3% sedangkan sisanya 68,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Kata kunci: Ukuran, Pertumbuhan, Nilai Perusahaan, Perataan Laba

Abstract: The purpose of this study is to examine the effect of firm size, growth, and price to book value of income smoothing. Firm size is measured by the natural logarithm of total assets. Growth is measured by the ratio of sales in year t after deducting sales in the previous period to sales in the previous period. Price to Book Value is measured by the ratio of share price to book value of common stock. Income smoothing is measured using the eckel index. The results of the study showed that partially firm size has significant influence on income smoothing practices. Growth has significant on the practice of income smoothing. And price to book value has not significant to the income smoothing practices. Simultaneously, company size, growth and value have a significant effect of 0.000. Nagelker's R square value is 0.313; it means that the coefficient of determination is 0.313. This states that the independent variable explains the variation of the dependent variable by 31.3% while the remaining 68.7% is influenced by other factors that are not examined.

Keywords: Firm Size, Growth, Price to Book Value, Income Smoothing

I. PENDAHULUAN

Manajemen laba merupakan proses yang dilakukan dengan sengaja yang memanfaatkan kebebasan dalam pilihan akuntansi namun masih dalam batasan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (*General Accepted Accounting Principles/GAAP*) untuk menghasilkan laba pada tingkat yang diharapkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi perataan laba diantaranya pertama yaitu ukuran perusahaan yang tergambar pada total aset, total penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata total aset. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan menggunakan total aset. Faktor kedua yaitu pertumbuhan pendapatan yang merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan agar tumbuh secara konstan sepanjang waktu. Dan yang ketiga adalah nilai perusahaan yaitu

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang tercermin pada harga saham yang menjadi tujuan utama perusahaan [1].

Mengambil contoh fenomena mengenai manajemen laba terjadi pada perusahaan besar industri barang konsumsi yaitu kasus pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dalam laporan keuangan per tahun buku 2017. Hasil dari auditor Ernst & Young Indonesia terdapat dugaan *overstatement* sebesar Rp4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup TPSF sebesar Rp662 miliar dan pada penjualan serta Rp329 miliar pada EBITDA Entitas Food. Terdapat juga dugaan aliran dana sebesar Rp1,78 triliun dengan berbagai skema dari grup TPSF kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama antara lain dengan menggunakan pencairan pinjaman grup TPSF dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh grup TPSF. Terkait hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi, tidak ditemukan adanya pengungkapan (*disclosure*) secara memadai kepada pemangku kepentingan yang relevan. Hal ini berpotensi melanggar keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-412/BL/2009 tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu [2].

Rasionalitas yang mendasari penelitian ini adalah adanya hubungan antara laba dengan ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan nilai perusahaan. Bila laba direkayasa maka rasio keuangan dalam laporan keuangan juga terekayasa. Apabila pemangku kepentingan laporan keuangan menggunakan informasi yang telah direkayasa untuk pengambilan keputusan tersebut secara tidak langsung telah terjadi rekayasa pula.

Dari beberapa penelitian yang menggunakan ketiga variabel ini, hasil yang diperoleh masih beragam yang artinya belum ada kesepakatan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba. Hasil penelitian ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba yang menyatakan berpengaruh adalah Abel Tasman dan Yudi Suci Mulia [3] dan Ibu Abas Lahaya [4]. Sedangkan yang menyatakan tidak berpengaruh adalah Chyntia Natalia dan Liana Susanto [5]. Untuk pertumbuhan perusahaan, penelitian yang menyatakan berpengaruh terhadap praktik perataan laba adalah Abel Tasman dan Yudi Suci Mulia [6], Chyntia Natalia dan Liana Susanto [7] dan Yolanda Zulia Saputri, Robiatul Auliyah, dan Rita Yuliana [8]. Sedangkan yang menyatakan tidak berpengaruh adalah Amalia Haniftian dan Vaya Juliana Dillak [9] dan Dewi Yulfita [10]. Kemudian untuk nilai perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap perataan laba sebagaimana hasil penelitian Sulistiyawati [11], Yolanda Zulia Saputri, Robiatul Auliyah, dan Rita Yuliana [12], dan Abel Tasman dan Yudi Suci Mulia [13]. Atas dasar hal tersebut, peneliti bermaksud menguji ketiga variabel ini terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) studi kasus pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode tahun 2016-2019.

II. METODE DAN MATERI

Penelitian ini menggunakan penelitian terapan untuk mencari solusi tentang masalah-masalah tertentu. Berdasarkan tempatnya digunakan penelitian lapangan dan kepustakaan, dan berdasarkan eksplanasi ilmu, penelitian ini menggunakan kausalitas yaitu menganalisis bagaimana pengaruh antarvariabel. Metodologi yang digunakan adalah korelasional dan komparatif. Data yang digunakan adalah sekunder *time series* yang diambil dari www.idx.co.id. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian [14]. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu perusahaan industri barang konsumsi yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode 2016-2019, tanggal tutup buku yang berakhir pada 31 Desember untuk satu periode akuntansi dan telah diaudit, menerbitkan laporan keuangan dengan nilai satuan mata uang rupiah, dan memiliki laba positif.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud yaitu ukuran (X_1), pertumbuhan (X_2), dan nilai perusahaan (X_3) serta untuk variabel dependennya adalah perataan laba (Y).

Ukuran perusahaan (X_1) disimbolkan dengan FS. Ukuran perusahaan adalah jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu yang merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang akan memberikan manfaat ekonomis pada masa yang akan datang [15]. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FS = \ln \text{Total Asset}$$

Keterangan:

FS = Ukuran perusahaan (*firm size*)

Ln = Logaritma natural

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pertumbuhan perusahaan (X_2) disimbolkan dengan GR. Pertumbuhan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengklasifikasi tumbuh atau tidaknya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh akan mencoba untuk melakukan ekspansi bisnis sehingga perusahaan memiliki harapan untuk meningkatkan profitabilitasnya di masa depan. Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan rumus sebagai berikut [16]:

$$GR = \frac{\text{net sales } (t) - \text{net sales } (t - 1)}{\text{net sales } (t - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

Net sales : Penjualan bersih perusahaan pada tahun t

Net sales (t-1) : Penjualan bersih perusahaan pada tahun t-1

Nilai perusahaan (X_3) di simbolkan dengan PBV. Nilai perusahaan adalah istilah yang menunjukkan kesehatan keuangan dan keadaan perusahaan jangka panjang serta memberikan gambaran mengenai kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai bentuk kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan [17]. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio nilai perusahaan yang membandingkan nilai pasar investasi perusahaan dengan perolehannya. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi nilai pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham [18]. Formula untuk mengukur *price to book value* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah perataan laba disimbolkan dengan IS. Perataan laba yaitu upaya yang disengaja dilakukan untuk memperkecil atau fluktuasi pada tingkat laba yang dianggap normal bagi perusahaan [19]. *Income smoothing* diuji dengan menggunakan *index Eckel* untuk mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan *income smoothing* dan perusahaan yang tidak melakukan *income smoothing* [20]. Rumus Indeks perataan laba sebagai berikut:

$$IS = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan:

CV ΔI : Koefisien variasi untuk perubahan laba.

CV ΔS : Koefisien variasi untuk perubahan penjualan.

$$CV\Delta I = \sqrt{\frac{\sum(\Delta I - \Delta i)^2}{n - 1}} : \Delta I$$

Dan

$$CV\Delta S = \sqrt{\frac{\sum(\Delta S - \Delta s)^2}{n - 1}} : \Delta S$$

Keterangan:

ΔI : Perubahan Laba dalam satu periode (*income*).

Δi : Rata-rata perubahan laba dalam suatu periode (*income*).

ΔS : Perubahan Penjualan dalam satu periode (*sales*).

Δs : Rata-rata perubahan penjualan dalam suatu periode (*sales*).

n : Banyaknya tahun yang diamati.

CV : Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi $\Delta I/S$.

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan dipublikasikan di BEI periode 2016-2019. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 57 perusahaan. Sampel yang diperoleh sebanyak 33 perusahaan namun terdapat 5 perusahaan yang dikeluarkan dari sampel karena tidak sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Sehingga sampel secara keseluruhan adalah $28 \times 4 = 112$ laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Dalam sampel ini menambahkan laporan keuangan tahun 2015 karena diperlukan data penjualan untuk menghitung variabel pertumbuhan perusahaan.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

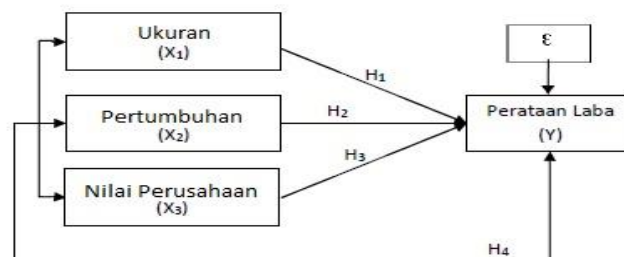
Tabel II.1. Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	Chitose Internasional Tbk	CINT
5	Delta Jakarta Tbk	DLTA
6	Daryavaria Laboratoria Tbk	DVLA
7	Gudang Garam Tbk	GGRM
8	Hm Sampoerna Tbk	HMSP
9	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP
10	Indofoof Sukses Makmur Tbk	INDF
11	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
12	Kino Indonesia Tbk	KINO
13	Kalbe Farma Tbk	KLBF
14	Merck Tbk	MERK
15	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
16	Mayora Indah Tbk	MYOR
17	Pyridam Farma Tbk	PYFA
18	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
19	Industri Jamu Dan Farmasi Tbk	SIDO
20	Sekar Bumi Tbk	SKBM
21	Sekar Laut Tbk	SKLT
22	Siantar Top Tbk	STTP
23	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
24	Mandom Indonesia Tbk	TCID
25	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
26	Ultrajaya Milik Industry & Trading Company Tbk	ULYJ
27	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
28	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran



Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Ukuran berpengaruh terhadap perataan laba.

H₂: Pertumbuhan berpengaruh terhadap perataan laba.

H₃: Nilai perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba.

H₄: Ukuran, pertumbuhan, dan nilai perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba..

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Perataan Laba

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Terdapat 12 perusahaan yang melakukan perataan laba dan sisanya 16 perusahaan bukan termasuk ke dalam perataan laba sebagaimana tergambar pada tabel III.1

Tabel III.1. Tabulasi Data Perataan Laba

No	Kode	Tahun	FS	GR	PBV	IS
1	ADES	2016	27,36638	0,32541	1,53464	1
		2017	27,45695	-0,08243	1,23415	1
		2018	27,50464	-0,01251	1,12615	1
		2019	27,43546	0,03733	1,08541	1
2	BUDI	2016	28,70664	0,03731	0,33598	1
		2017	28,70925	0,01744	0,35398	1
		2018	28,85273	0,05442	0,35215	1
		2019	28,72956	0,13470	0,36053	1
3	CEKA	2016	27,98587	0,18068	0,90464	0
		2017	27,96222	0,03455	0,84996	0
		2018	27,78713	-0,14759	0,83769	0
		2019	27,96254	-0,14008	0,84677	0
4	CINT	2016	26,71307	0,03869	0,96805	1
		2017	26,88990	0,14211	0,87372	1
		2018	26,92049	-0,00953	0,73068	1
		2019	26,97996	0,11175	0,65183	1
5	DLTA	2016	27,81150	0,10788	3,95436	1
		2017	27,92432	0,00302	3,14767	1
		2018	28,05204	0,14884	3,42918	1
		2019	27,98588	-0,07376	4,35441	1
6	DVLA	2016	28,05718	0,11122	1,82071	0
		2017	28,12626	0,08564	1,96650	0
		2018	28,15149	0,07870	1,81027	0
		2019	28,23532	0,06670	1,90371	0
7	GGRM	2016	31,77339	0,08397	3,10759	0
		2017	31,83212	0,09219	3,82194	0
		2018	31,86654	0,14887	3,56504	0
		2019	31,99599	0,15481	1,97770	0
8	HMSP	2016	31,38072	0,07182	13,03579	0
		2017	31,39550	0,03797	16,12830	0
		2018	31,47267	0,07721	12,20479	0
		2019	31,56094	-0,00643	6,94393	0
9	ICBP	2016	30,99493	0,08299	5,40521	0
		2017	31,08480	0,03582	5,10674	0
		2018	31,16812	0,07883	5,36690	0
		2019	31,28710	0,10109	4,88626	0
10	INDF	2016	32,03987	0,04055	1,58358	0
		2017	32,10767	0,18793	1,43190	0
		2018	32,20096	-0,07314	1,31047	0
		2019	32,19744	0,04358	1,28379	0
11	KAEF	2016	29,15980	0,19569	6,72425	1
		2017	29,61506	0,05437	5,82922	1
		2018	30,05839	0,38054	3,48275	1
		2019	30,54081	0,11127	0,98524	1
12	KINO	2016	28,82024	-0,03075	2,21742	0
		2017	28,80585	-0,09516	1,47363	0
		2018	28,90978	0,14271	1,82907	0
		2019	29,17768	0,29548	1,81289	0
13	KLBF	2016	30,35403	0,08312	5,69774	0
		2017	30,44140	0,04170	5,70165	0

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

No	Kode	Tahun	FS	GR	PBV	IS
14	MERK	2018	30,52948	0,04421	4,65852	0
		2019	30,63990	0,07398	4,53162	0
		2016	27,33522	0,05222	7,07361	0
		2017	27,46497	0,11774	6,18747	0
		2018	27,86460	-0,35621	3,71691	0
15	MLBI	2019	27,52684	-0,17818	2,18716	0
		2016	28,45302	0,21028	30,16822	1
		2017	28,55133	0,03874	27,05708	1
		2018	28,69210	0,05460	28,87448	1
16	MYOR	2019	28,69468	0,03821	28,49764	1
		2016	30,18999	0,23829	5,87048	1
		2017	30,33345	0,13443	6,14121	1
		2018	30,49845	0,15584	6,85742	1
17	PYFA	2019	30,57745	0,04015	4,62986	1
		2016	25,84164	-0,00410	1,01429	1
		2017	25,79571	0,02789	0,89953	1
		2018	25,95468	0,12306	0,85035	1
		2019	25,97442	-0,01330	0,84943	1
18	ROTI	2016	28,70248	0,15977	5,61350	1
		2017	29,14825	-0,01222	2,79698	1
		2018	29,11122	0,11057	2,54509	1
		2019	29,17476	0,20621	2,60054	1
19	SIDO	2016	28,72550	0,15473	3,46733	1
		2017	28,78102	0,00470	2,17552	1
		2018	28,83628	0,07361	1,40821	1
		2019	28,89427	0,11007	1,27255	1
20	SKBM	2016	27,63268	0,10194	1,62703	1
		2017	28,11531	0,22675	1,20607	1
		2018	28,20277	0,06105	1,15280	1
		2019	28,23007	0,07718	0,68319	1
21	SKLT	2016	27,06581	0,11910	0,71838	0
		2017	27,17891	0,09635	2,47038	0
		2018	27,33972	0,14312	3,05425	0
		2019	27,39637	0,22591	2,92362	0
22	STTP	2016	28,47998	0,03334	3,57626	1
		2017	28,48221	0,07466	4,12458	1
		2018	28,59846	0,00055	2,98380	1
		2019	28,68935	0,24251	2,74440	1
23	TBLA	2016	30,16447	0,22181	1,54612	0
		2017	30,27183	0,37776	1,63604	0
		2018	30,42463	-0,04009	0,96599	0
		2019	30,48536	-0,00948	0,99114	0
24	TCID	2016	28,41268	0,09153	1,40948	0
		2017	28,49045	0,07109	1,93674	0
		2018	28,52512	-0,02130	1,75841	0
		2019	28,56758	0,05867	1,09538	0
25	TSPC	2016	29,51594	0,11694	1,91251	0
		2017	29,63721	0,04675	1,59386	0
		2018	29,69408	0,05464	1,15133	0
		2019	29,75601	0,08978	1,08400	0
26	ULTJ	2016	29,07540	0,06647	0,94563	0
		2017	29,27717	0,04131	3,55493	0
		2018	29,34588	0,12159	3,26647	0
		2019	29,51937	0,14043	3,43226	0
27	UNVR	2016	30,44916	0,09784	12,58621	0
		2017	30,61932	0,02873	17,03622	0

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

No	Kode	Tahun	FS	GR	PBV	IS
		2018	30,64296	0,01450	9,38293	0
		2019	30,65871	0,02680	12,13436	0
28	WIIM	2016	27,93381	-0,08352	0,93225	0
		2017	27,83454	-0,12420	0,62260	0
		2018	27,85861	-0,04812	0,29454	0
		2019	27,89302	-0,00840	0,34145	0

Sumber: www.idx.co.id (diolah dengan Ms. Excel)

3.2. Uji Statistik Diskriptif

Tabel III.2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FS	112	25,79571	32,20096	29,0473682	1,54910914
GR	112	-,35621	,38054	,0707750	,10574206
PBV	112	,29454	30,16822	4,0997102	5,72107501
Valid N (listwise)	112				

Sumber: www.idx.co.id (diolah dengan SPSS 26)

Tabel III.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel (n) sebanyak 112 laporan keuangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan memiliki mean sebesar 29,0473682 dengan standar deviasi 1,54910914 yang berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi dengan tingkat penyimpangan yang rendah. Nilai minimum variabel FS dimiliki Pyridam Farma Tbk sebesar 25,79571 tahun 2017 sedangkan nilai maksimum dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 32,20096 tahun 2018.
2. Pertumbuhan perusahaan memiliki mean sebesar 0,0707750 dengan standar deviasi 0,10574206 yang berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi dengan tingkat penyimpangan yang tinggi. Nilai minimum variabel GR dimiliki Merck Tbk sebesar (-0,35621) tahun 2018 sedangkan nilai maksimum dimiliki PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 0,38054 tahun 2018.
3. Nilai perusahaan memiliki mean sebesar 4,0997102 dengan standar deviasi 5,72107501 yang berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi dengan tingkat penyimpangan yang tinggi. Nilai minimum variabel PBV dimiliki Wismilak Inti Makmur Tbk sebesar 0,29454 tahun 2018 sedangkan nilai maksimum dimiliki PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 30,16822 tahun 2016.

3.3. Uji Kelayakan Model Regresi

Berdasarkan tabel III.3 uji kelayakan model regresi, nilai sig. sebesar $0,825 > 0,05$ sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti tidak ada perbedaan antara model dengan data karena model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi logistik yang digunakan telah memenuhi kecukupan data (*fit*).

Tabel III.3 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4,341	8	,825

Sumber: www.idx.co.id (diolah dengan SPSS 26)

3.4. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Tabel III.4. Hasil Uji Overall Model Fit

Step 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	152,972	-,286
	2	152,971	-,288
	3	152,971	-,288

a. Constant is included in the model.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- b. Initial -2 Log Likelihood: 152,971
 c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.
 Sumber: www.idx.co.id (diolah dengan SPSS 26)

Tabel III. 5 Hasil Uji Overall Model Fit

Step 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	FS	GR	PBV
Step 1	1	124,815	16,286	-,589	4,306	,057
	2	123,281	21,150	-,765	5,333	,080
	3	123,251	21,954	-,794	5,466	,085
	4	123,251	21,975	-,795	5,469	,085
	5	123,251	21,975	-,795	5,469	,085

- a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 152,971
 d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.
 Sumber: www.idx.co.id (diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan tabel III.4 dan III.5 dalam uji keseluruhan model (*overall model fit*), nilai dari -2 Log Likelihood (-2LL) pada step 0 sebesar 152,971 sedangkan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada step 1 sebesar 124,815 hal ini menunjukkan adanya pengurangan nilai antara -2LL step 0 dengan -2LL step 1 sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

3.5 Koefisien Determinan (*Model Summary*)

Berdasarkan tabel III.6 dalam uji koefisiensi determinan (*model summary*) diperoleh nilai *Nagelkerke's R square* adalah 0,313 atau sebesar 31,3% dan nilai *Cox & Snell R Square* 0,233 atau sebesar 23,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ukuran, pertumbuhan, dan nilai perusahaan mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen perataan laba sebesar 31,3% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel III. 6 Koefisiensi Determinan

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	123,251 ^a	,233	,313
a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.			

Sumber: www.idx.co.id (diolah dengan SPSS 26)

3.6 Analisa Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Tabel III.7 Regresi Logistik

Variabel in the Equation

		B
Step 1 ^a	FS	-,795
	GR	5,469
	PBV	,085
	Constant	21,975

- a. Variable (s) entered on step 1 : FS, GR, PBV

Sumber: www.idx.co.id (diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan tabel III.7 diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

$$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = \alpha + \beta_1 FS + \beta_2 GR + \beta_3 PBV + \varepsilon$$

$$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = 21,975 - 0,795 FS + 5,469 GR + 0,085 PBV + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar 21,975 menunjukkan bahwa faktor ukuran, pertumbuhan, dan hasil nilai perusahaan diasumsikan konstant atau sama dengan nol maka nilai perataan laba adalah sebesar 21,975.
2. Besarnya koefisiensi regresi variabel ukuran bernilai -0,795 yang berarti apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka perataan laba akan turun sebesar -0,795 satuan dan sebaliknya, apabila ukuran perusahaan menurun sebesar 1 satuan maka perataan laba akan naik sebesar -0,795 satuan. Artinya semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka perataan laba akan mengalami penurunan. Begitu juga semakin rendah nilai ukuran perusahaan maka perataan laba akan mengalami kenaikan.
3. Besarnya koefisiensi regresi variabel Pertumbuhan bernilai 5,469 yang berarti apabila pertumbuhan meningkat sebesar 1 satuan maka perataan laba akan naik sebesar 5,469 satuan dan sebaliknya apabila pertumbuhan menurun sebesar 1 satuan maka perataan laba akan turun sebesar 5,469 satuan. Artinya semakin tinggi nilai pertumbuhan perusahaan maka perataan laba akan mengalami kenaikan. Begitu juga semakin rendah nilai pertumbuhan maka perataan laba akan mengalami penurunan.
4. Besarnya koefisiensi regresi variabel nilai perusahaan bernilai 0,085 yang berarti apabila nilai perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka perataan laba akan naik sebesar 0,085 satuan dan sebaliknya apabila nilai perusahaan menurun sebesar 1 satuan maka perataan laba akan turun sebesar 0,085 satuan. Artinya semakin tinggi nilai nilai perusahaan maka perataan laba akan mengalami kenaikan. Begitu juga semakin rendah nilai perusahaan maka perataan laba akan mengalami penurunan.

3.7 Pengujian Secara Parsial (*Uji Wald*)

Tabel III 8. Hasil Uji secara Parsial (*Uji Wald*)
Variable in the Equation

		B	Wald	Sig.	Kesimpulan
Step 1 ^a	FS	-,795	18,191	.000	Terdapat Pengaruh
	GR	5,469	6,434	.011	Terdapat Pengaruh
	PBV	,085	2,908	.088	Tidak Berpengaruh
	Constants	21,975	17,350	.000	

a. Variable(s) entered on step 1: FS, GR, PBV.

Sumber: www.idx.co.id (diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan tabel III.8 diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial (*uji Wald*) yaitu:

1. Nilai koefisien regresi β_1 sebesar -0,795 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap perataan laba. Nilai *wald* hitung sebesar 18,191 lebih besar dari *chi square* tabel dengan *degree of freedom* 1 sebesar 3,841 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan perataan laba.
2. Nilai koefisien regresi β_2 sebesar 5,469 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang berarti < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perataan laba. Nilai *wald* hitung sebesar 6,434 lebih besar dari *chi square* tabel dengan *degree of freedom* 1 sebesar 3,841 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,011 < 0,05, hal ini menunjukkan H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan perataan laba.
3. Nilai koefisien regresi β_3 sebesar 0,085 dengan nilai signifikansi sebesar 0,088 yang berarti > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perataan laba. Nilai *wald* hitung sebesar 2,908 lebih kecil dari *chi square* tabel dengan *degree of freedom* 1 sebesar 3,841 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,088 > 0,05, hal ini menunjukkan H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

3.8 Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Tabel III.9 Uji Simultan

<i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>				
		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	29,721	3	,000
	Block	29,721	3	,000
	Model	29,721	3	,000

Sumber: www.idx.co.id (diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan tabel III.9 diperoleh hasil uji hipotesis secara simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*) terlihat bahwa hasil *Chi square* sebesar 29,721 dengan df sebesar 3 yang memiliki nilai *Chi-Square* hitung 7.815 yang artinya *Chi-square* tabel > *Chi-square* hitung dan signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Sehingga hal ini menunjukkan H_{a4} diterima H_{o4} ditolak yang berarti variabel-variabel independen yang terdiri dari ukuran, pertumbuhan, dan nilai perusahaan secara simultan terhadap perataan laba.

IV. KESIMPULAN

Variabel ukuran (FS) menunjukkan koefisien sebesar -0,795 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Besarnya koefisien regresi variabel ukuran bernilai -0,795 yang berarti apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan turun sebesar -0,795 satuan dan sebaliknya, apabila ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka perataan laba akan naik sebesar -0,795 satuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Tasman dan Mulia, 2019) dan (Arum, 2017) yang menemukan bahwa ukuran berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba.

Variabel pertumbuhan (GR) menunjukkan koefisiensi regresi sebesar 5,469 dengan tingkat signifikansi 0,011 yang berarti $< 0,05$ maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Besarnya koefisiensi regresi variabel Pertumbuhan bernilai 5,469 yang berarti apabila pertumbuhan meningkat sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan naik sebesar 5,469 satuan dan sebaliknya, apabila pertumbuhan menurun sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan turun sebesar 5,469 satuan. Artinya semakin tinggi nilai pertumbuhan perusahaan maka perataan laba akan mengalami kenaikan. Begitu juga semakin rendah nilai pertumbuhan maka perataan laba akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Saputri, Auliyah dan Yuliana, 2017) yang menemukan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Variabel nilai perusahaan (PBV) menunjukkan koefisiensi regresi sebesar 0,085 dengan tingkat signifikansi 0,088 yang berarti $> 0,05$ maka H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima. Besarnya koefisiensi regresi variabel Nilai Perusahaan bernilai 0,085 yang berarti apabila nilai perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan naik sebesar 0,085 satuan dan sebaliknya, apabila nilai perusahaan menurun sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan turun sebesar 0,085 satuan. Artinya semakin tinggi nilai nilai perusahaan maka perataan laba akan mengalami kenaikan. Begitu juga semakin rendah nilai perusahaan maka perataan laba akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulistiyawati, 2013), (Oktyawati, 2014), (Tasman dan Mulia, 2019) dan (Haniftian dan Vaya, 2020) yang menemukan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Hasil *Chi-square* sebesar 29,721 dengan df sebesar 3 yang memiliki nilai *Chi-square* hitung 7.815 yang artinya, *Chi-square* tabel > *Chi-square* hitung dan signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak dapat dikatakan bahwa ukuran, pertumbuhan, dan nilai perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi praktik perataan laba. Di samping itu nilai Nagelkerke's R square sebagai koefisien determinan adalah 0,313 atau sebesar 31,3% sedangkan sisanya 68,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Saran untuk penelitian selanjutnya menambah sampel penelitian selain perusahaan sektor industri barang konsumsi, memperluas jenis perusahaan sektor lain, menambah atau mengganti pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba selain ukuran, pertumbuhan dan nilai perusahaan misalnya harga saham, dividen payout ratio, kepemilikan manajerial, profitabilitas.

REFERENSI

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [1] [4] Ibnu Abni Lahaya (2017). "Pengaruh Dividend Payout Ratio, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Listing di Bursa Efek Indonesia), *Akuntabel* Volume 414 Nomor 1 (2017). <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/1321/124>.
- [2] <https://bolasalju.com/artikel/edukasi/pelajaran-dari-kisruh-di-saham-aisa/>.
- [3] [6] [13] Abel Tasman dan Yudi Suci Mulia (2019). Analisis Praktek Income Smoothing dan Faktor Penentunya pada Perusahaan Indek LQ45 di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi* E-ISSN: 2656-0348 (Electronic) I P-ISSN: 2338-4786 (Print) Volume 7 Nomor 2 (2019). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/106951/102668>.
- [5] [7] Chyntia dan Liana Susanto (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* Volume 1 Nomor 1 halaman 619-628 (2019). <https://journal.untar.ac.id/>.
- [8] [12] Robiatul Auliyah, Yolanda Zulia Saputri, dan Rita Yuliana (2017). Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba Di Sektor Perbankan. *Jurnal Akuntansi* P-ISSN: 1978-5275 E-ISSN: 2460-836X Volume 11 Nomor 2 (2017). <https://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/3361>.
- [9] R Amalia Haniftian dan Vaya Juliana Dillak (2020). Pengaruh Profitabilitas Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* E-ISSN: 2541-0180 (online) P-ISSN: 2721-9313 (Print) Volume 5 Nomor 1 (2020). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14163/1482>.
- [10] Dewi Yulfita (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008 -2012). Skripsi. Universitas Negeri Padang (2014). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1052>
- [11] Sulistiyawati (2013). Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal* Volume 2 Nomor 2 halaman 148-153 (2013). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/2917>.
- [14] Yongki Riyadi (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Government, Risiko Keuangan dan Profitabilitas terhadap Pratik Perataan Laba. (Suatu Studi Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2015-2017). S1-Sarjana thesis. Universitas Mercu Buana Jakarta. <https://repository.mercubuana.ac.id/51193/>.
- [15] [19] Aria Aji Priyanto (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Cosmetic, Houasehold, dan Houseware yang terdaftar di BEI periode 2017-2011). *Jurnal Mandiri Ilmu* ISSN: 2580-3220 E-ISSN: 2580-4588, Volume 1 Nomor 1, Juni 2017. <http://jurnalmandiri.com/index.php/mandiri/article/view/8>.
- [16] Ety Murwaningsari (2013). Pengaruh Kesempatan Pertumbuhan dan Investasi Jangka Panjang terhadap Leverage dan Future Earnings Response Coefficient. *Media Riset Bisnis & Manajemen* Vol 13 No 1 (2013) halaman 1-19. http://online.feb.trisakti.ac.id/publikasi_ilmiah/MRBM/MRBM%202013/MRBM%20VOL.%2013%20NO.%201%20APRIL%202013/1.pdf
- [17] Fauzan Kamil dan Dini Wahyu Hapsari (2014). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Mekanisme Corporate Government sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Proceeding of Management* Volume 1 Nomor 3 (2014). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3266/3124>
- [18] Westerfiled Ross dan Jordan (2019). Pengantar Akuntansi Keuangan Perusahaan edisi 8. Jakarta : Salemba Empat.
- [20] Herlina Monica dan Sufiyati (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing di BEI periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* Volume 1 Nomor 2 (2019) halaman 399-407.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.457



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH
(Statement of Authenticity of Status)

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Judul naskah:

**PENGARUH UKURAN, PERTUMBUHAN, DAN NILAI PERUSAHAAN
TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR**

Penulis:

1. Nama : RAHMAWATI

e-mail : rahma.sc@gmail.com

2. Nama : RIYANTO WUJARSO

e-mail : riyanto.rw@gmail.com

Nama dan alamat penulis 1 (perwakilan) untuk korespondensi:

Nama : RIYANTO WUJARSO

Alamat: STIE JAYAKARTA, JL. SALEMBA I NO. 10 JAKARTA PUSAT 10430

Telp. : +6286722698999

e-mail : riyanto.rw@gmail.com

- Jurnal/Artikel tersebut di atas merupakan naskah asli, hasil karya penulis, dan bukan merupakan plagiat dari artikel atau karya ilmiah orang lain.
- Jurnal/Artikel tersebut di atas belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang diajukan untuk dimuat pada jurnal atau media lainnya.
- Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

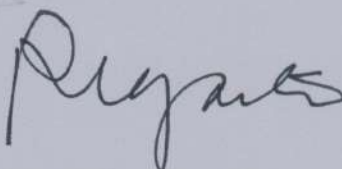
Jakarta, 30 April 2021

Penulis 1,



RAHMAWATI

Penulis 2,



RIYANTO WUJARSO

Note : * Hapus yang tidak perlu (d disesuaikan)

Publisher Address:

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta
Jalan Salemba I No. 10 Jakarta Pusat 10430 Indonesia, Telp. 021-3905050
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>
jisamar@jayakarta.ac.id, jisamar2017@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI
(Statement of Publication Availability)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama (Penulis 1) : **RAHMAWATI**
Asal Institusi : **STIE JAYAKARTA, JAKARTA**
No.Telepon : **+6281291122451**
Email : **rahma.sc@gmail.com**

Bersama ini saya menyatakan **BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA*)** untuk publikasi paper dengan judul:

PENGARUH UKURAN, PERTUMBUHAN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Di JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research): Vol 5, NO. 2, Mei Tahun 2021.

Saya menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut di atas terbebas dari unsur plagiarisme dan publikasi ganda (belum pernah dipublikasikan ke media manapun) serta tidak akan diterbitkan ulang pada jurnal/buku dan atau majalah lainnya.

Saya juga bersedia membayar biaya publikasi pada *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku**).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sehat wal'afiat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 April 2021
Yang Membuat Pernyataan
Penulis 1,

Penulis 2,



(RAHMAWATI)

(RIYANTO WUJARSO)

Note:

* : Coret yang tidak sesuai (disesuaikan)

** : Dibayar setelah artikel dinyatakan **SLAP PUBLISH**. Biaya publikasi bisa dilihat di web **JISAMAR**

Publisher Address:

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta
Jalan Salemba I No. 10 Jakarta Pusat 10430 Indonesia, Telp. 021-3905050
<http://journal.stmikiayakarta.ac.id/index.php/jisamar>
jisamar@jayakarta.ac.id, jisamar2017@gmail.com